

BAB. I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia adalah makhluk hidup yang dapat dipandang dari berbagai sudut pandang. Dalam kaitannya dengan kepentingan pendidikan, akan lebih ditekankan hakikat manusia sebagai kesatuan sifat makhluk individu dan makhluk sosial, sebagai kesatuan jasmani dan rohani, dan sebagai makhluk Tuhan dengan menempatkan hidupnya di dunia sebagai persiapan kehidupannya di akhirat. Sifat-sifat dan ciri-ciri tersebut merupakan hal yang secara mutlak disandang oleh manusia, sehingga setiap manusia pada dasarnya sebagai pribadi atau individu yang utuh. Menurut Webster (dalam Sunarto 2002) individu berarti tidak dapat dibagi (undivided), tidak dapat dipisahkan; keberadaannya sebagai makhluk yang dipilah, tunggal dan khas. Seseorang berbeda dengan orang lain karena ciri-cirinya yang khusus itu. Menurut kamus Echols dan Shadaly (dalam Sunarto, 2002), individu adalah kata benda dari individual yang berarti orang, perseorangan dan oknum.

Sejak lahir, bahkan sejak manusia dalam kandungan ibunya, manusia merupakan psikofisis dan psikosomatis yang terus mengalami pertumbuhan dan perkembangan. Pertumbuhan dan perkembangan itu merupakan sifat kodrat manusia yang harus mendapat perhatian yang seksama. Istilah pertumbuhan digunakan untuk menyatakan perubahan-perubahan kuantitatif mengenai fisik atau biologis dan istilah

perkembangan digunakan untuk perubahan-perubahan kualitatif mengenai aspek psikis atau rohani dan aspek sosial.

Dalam pertumbuhan dan perkembangannya, manusia mempunyai kebutuhan-kebutuhan. Pada awal kehidupan bagi seorang bayi mementingkan kebutuhan jasmaninya, ia belum peduli dengan apa yang terjadi di luar dirinya. Ia sudah merasa senang apabila kebutuhan fisiknya, seperti makan, minum dan kehangatan tubuhnya terpenuhi. Dalam perkembangannya lebih luas kebutuhannya semakin bertambah dan suatu saat ia membutuhkan fungsi alat komunikasi (bahasa) semakin penting. Ia membutuhkan teman, keamanan dan lain sebagainya. Semakin besar anak, maka kebutuhan non fisiknya semakin banyak. Sudah pasti setiap manusia akan berupaya untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan. Dengan demikian telah terjadi perkembangan dalam hal kebutuhan-kebutuhan, baik fisik maupun nonfisik. Apabila dicermati maka kebutuhan-kebutuhan tersebut dapat dibedakan menjadi dua kelompok besar, yaitu kebutuhan utama atau primer dan kebutuhan kedua atau sekunder. Dengan kata lain, pertumbuhan fisik senantiasa diikuti perkembangan aspek kejiwaan atau psikisnya.

Menurut Sunarto (2002) bahwa manusia sebagai makhluk individu, memiliki ciri atau sifat atau karakteristik bawaan (heredity) dan karakteristik yang diperoleh pengaruh lingkungan. Karakteristik bawaan merupakan karakteristik keturunan yang dimiliki sejak lahir, baik yang menyangkut faktor biologis maupun faktor sosial-psikologis.

Sifat individual adalah sifat yang berkaitan dengan orang perorang,